

Nama : **Nurmaidah**
No Peserta PPG : 20026102710015

BAHAN AJAR

Identitas : SDN Semplak 2
Kelas/Tema : VI / 1
Tema 5 : Wirausaha
Subtema 2 : Usaha di Sekitarku
Pembelajaran 1 : IPS, Bahasa Indonesia, IPA
Jenis Bahan Ajar : Handout



A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkungan ASEAN secara terperinci.
2. Dengan membaca teks, siswa mampu menyajikan laporan tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN sesuai format laporan yang disediakan.
3. Dengan mengamati gambar, bereksplorasi dan berdiskusi siswa mampu mengidentifikasi benda magnetis dan non magnetis secara tepat.
4. Melalui mengamati gambar, bereksplorasi, dan berdiskusi, siswa mampu mengklasifikasikan benda magnetis dan non magnetis secara benar.
5. Dengan membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi komponen dan cara mengisi teks daftar riwayat hidup secara benar.
6. Dengan membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu membuat teks daftar riwayat hidup secara benar sesuai format.

B. Bahan Ajar

1. IPS

Peran Indonesia dalam Lingkup ASEAN



Amati gambar berikut dan tuliskan hal yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang kegiatan wirausaha pada gambar tersebut dalam bentuk pertanyaan!



Dalam menjalankan roda perekonomian, suatu negara tidak dapat berdiri sendiri. Namun, diperlukan kerja sama dengan negara lain. Salah satu contohnya adalah kerja sama di antara negara-negara asean.

Mari kita ambil contoh sederhana dari usaha yang terdapat pada gambar tadi, yaitu usaha pangkas rambut. Untuk menjalankan usaha tersebut, sumber daya yang digunakan bisa berasal dari dalam negeri, misalnya sumber daya manusia, kursi, dan meja. Namun, ada juga sumber daya

yang berasal dari luar negeri, misalnya mesin cukur dan peralatan lainnya.

Begitu pula dengan usaha fotokopi dan bengkel. Sebagian sumber daya ada yang berasal dari dalam negeri, dan ada pula yang didatangkan dari luar negeri, seperti mesin fotokopi dan suku cadang untuk kendaraan bermotor.

Kegiatan mendatangkan atau memasukkan barang dagangan atau komoditas dari luar negeri disebut *mengimpor*.

Kegiatan mengirim barang dagangan atau komoditas ke luar negeri disebut *mengekspor*.

Ayo Membaca



Baca teks berikut dalam hati.

Kerajinan batik dan gerabah kasongan adalah dua contoh wirausaha yang telah mengekspor produk ke luar negeri, khususnya ke negara-negara ASEAN.

Ekspor Batik Terus Meningkat



Kementerian Perindustrian menargetkan ekspor produk batik hingga 2019 mencapai US\$1,5 miliar (sekitar Rp22,07 triliun).

Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, ekspor produk batik cenderung meningkat setiap tahun. Pada Periode Januari-April 2015, nilai ekspor mencapai US\$81,8 juta (sekitar Rp1,2 triliun).

Ekspor pada 2014 mencapai US\$340 juta (sekitar Rp5 triliun). Jumlah itu meningkat 17% jika dibandingkan dengan ekspor 2013.

Batik Indonesia sudah diekspor ke berbagai negara ASEAN, seperti Malaysia dan Singapura. Selain itu juga ke negara Amerika, Eropa, dan Australia.

Sumber: Media Indonesia (dengan penyuntingan)

Kasongan Bantul Ekspor Gerabah Miliaran Rupiah per bulan

Kalangan perajin di sentra kerajinan gerabah dan keramik Desa Kasongan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, mampu mengekspor berbagai macam kerajinan. Ekspor tersebut mencapai 80 kontainer per bulan atau setara dengan sekitar 6 miliar rupiah.

Berbagai kerajinan gerabah yang diekspor itu meliputi guci yang dibalut dengan kerang dan kaca, patung, hiasan luar ruangan dengan berbagai model, dan motif kembangannya.



Sentra kerajinan Kasongan memiliki ratusan perajin yang tersebar di lima pedusunan, dengan sekitar 200 perajin kualitas ekspor, termasuk lima perajin skala besar.

Pada periode 2008 sampai 2010 ekspor kerajinan memang cenderung turun, terutama ke Amerika dan Eropa, namun mulai 2011 dan setelahnya ekspor mulai meningkat bahkan mulai merambah ke Australia dan sebagian Asia.

2. IPA

BENDA MAGNETIS DAN BENDA NON MAGNETIS

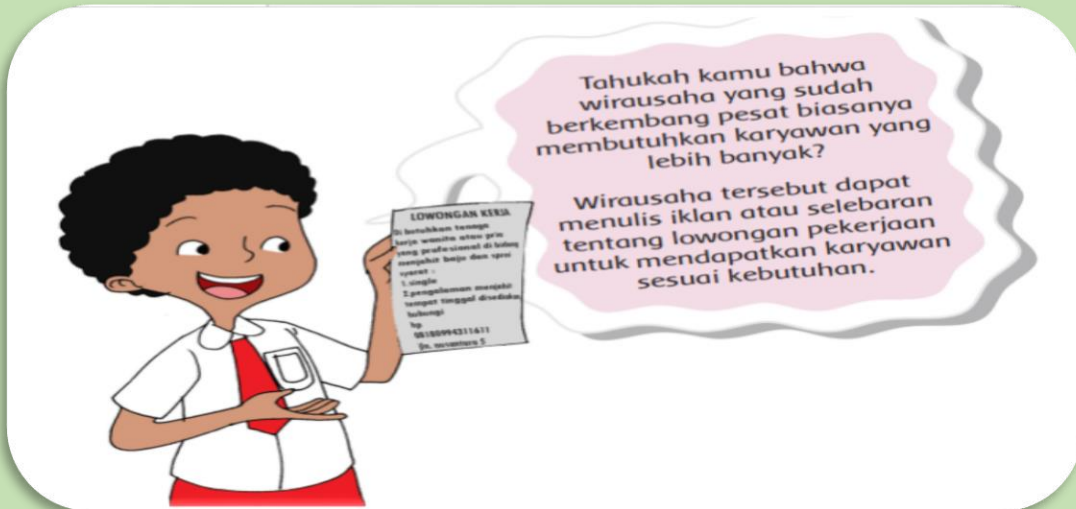
Perhatikan gambar!



Benda magnetis adalah benda-benda yang dapat ditarik oleh magnet. Benda ini biasanya terbuat dari logam besi atau baja. Sedangkan benda non magnetis adalah benda-benda yang tidak bisa ditarik oleh magnet. Biasanya benda non magnetis ini tidak mengandung logam.

3. Bahasa Indonesia

FORMULIR DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Di sekolah Edo, akan dilaksanakan simulasi tentang wirausaha, yaitu siswa akan mempraktikkan jual beli di lingkungan sekolah. Untuk kegiatan tersebut, dibutuhkan beberapa panitia. Bagi siswa yang berminat, dapat mengajukan surat pemahaman kepada guru kelas dengan melampirkan daftar riwayat hidup. Edo dan Siti berminat untuk menjadi panitia, namun mereka masih bingung bagaimana cara menuliskan daftar riwayat hidup.

Ayo Membaca



Baca teks berikut dalam hati.

Tahukah kamu bahwa Daftar Riwayat Hidup adalah data yang berisi informasi tentang diri seseorang? Kamu dapat membuat daftar riwayat hidup untuk keperluan menerangkan data diri kepada orang lain.

Kamu membuat daftar riwayat hidup untuk keperluan mendaftarkan diri, misalnya mendaftarkan diri ikut lomba kesenian, menjadi anggota sebuah tim, pengurus suatu kegiatan, atau untuk melamar pekerjaan.

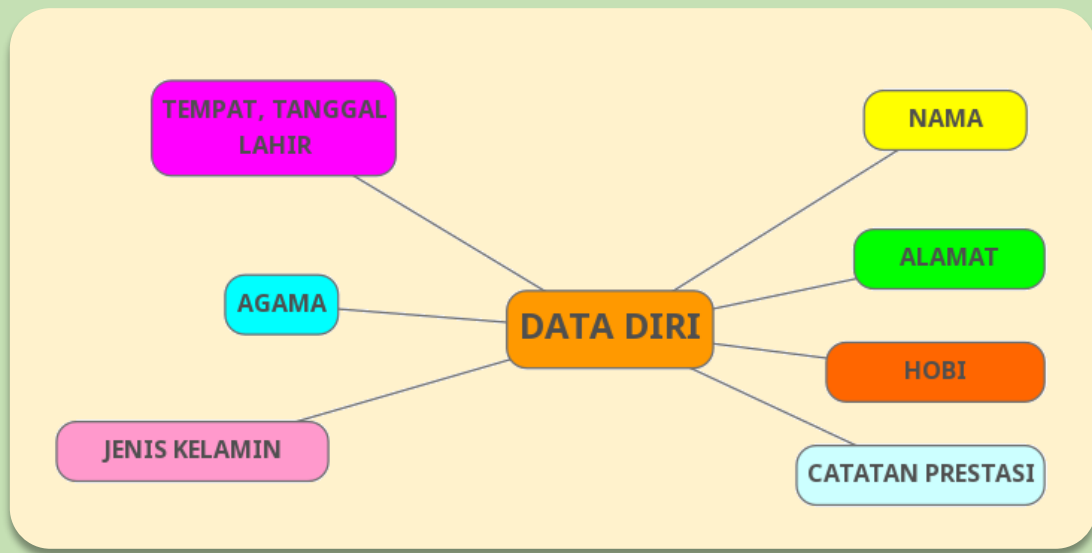
Setiap orang memiliki riwayat hidup masing-masing.

Riwayat hidupmu pasti berbeda dengan riwayat adikmu, kakakmu, bahkan orang tuamu.

Kamu dapat menulis daftar riwayat hidup dalam bentuk singkat maupun dalam bentuk narasi atau cerita.

Untuk membuat daftar riwayat hidup, diperlukan data diri, pengalaman, keterampilan, prestasi yang pernah diraih, serta informasi penting lainnya yang perlu diketahui orang lain.

Contoh peta pikiran tentang data diri



C. DAFTAR PUSTAKA

Anggi St Anggari, dkk. 2018. *Buku Siswa, Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 5 Wirausaha Kelas 6*. Kemendikbud. Jakarta

Anggi St Anggari, dkk. 2018. *Buku Guru, Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 5 Wirausaha Kelas 6*. Kemendikbud. Jakarta